BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang sistematis, jelas, terencana sejak awal hingga akhir penelitian. Pendekatan kuntitatif yaitu penelitian tentang data yan g dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil wawancara penelitian dan informan.[46]

Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen (angket) yaitu motivasi belajar peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel yang diketahui adalah korelasi antara implementasi PP 13/2015 tentang hasil ujian nasional terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Khadijah Surbaya.

B. Identivikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) adalah sebab yang diperkirakan dari

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kuakitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa perubahan variabel terikat, yang biasanya dinotasikan dengan symbol X. [47] Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, yang biasanya dinotasikan dengan Y. [48]

Kedudukan masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel bebas (X) : Implementasi PP 31/2015 tentang ujian nasional

Variabel terikat (Y) : Motivasi belajar peserta didik

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Implementasi PP 13/2015 tentang ujian nasional adalah suatu kebijakan baru yang di buat oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan guna memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Sesuai dengan amanat UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan, dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidika.

Menurut Syawal Gultom, Ujian Nasional adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Selain itu sebagai sarana untuk memetakan mutu berbagai tingkatan pendidikan satu daerah dengan daerah lain.[49]

---

[47] Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), h. 123
[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bangdung: Alfabeta, 2011), h. 5
[49] Syawal Gultom. *Ujian Nasional sebagai Wahana Evaluasi Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa.* Jurnal. h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Hari Setiadi, Ujian Nasional adalah penilaian hasil belajar oleh pemerintah yang bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi.[50] H. A. R. Tilaar, Ujian Nasional adalah upaya pemerintah untuk mengevaluasi tingkat pendidikan secara nasional dengan menetapkan standarisasi nasional pendidikan.[51] Berdasarkan pendapat tersebut tentang Ujian Nasional maka dapat disimpulkan bahwa Ujian Nasional adalah sistem evaluasi atau penilaian standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dengan menetapkan standarisasi nasional pendidikan yang bertujuan sebagai data dalam rangka menyusun kebijakan pendidikan nasional.

Motivasi belajar merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan

---

[50] Hari Setiadi. *Dampak Ujian Nasional pada Karakter Bangsa.* Jurnal. h. 2.
[51] H. A. R. Tilaar. *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjuan Kritis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 109-110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"keseluruhan", karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan peserta didik untuk belajar. [52]

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar. Ibaratnya seseorang itu menghadiri suatu ceramah, maka tidak akan mencamkan, apabila mencatan isi cerah tersebut. Seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali paksaan atau sekadar seremonia. Seorang peserta didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi, mental (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi. [53]

Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Bergayut dengan ini maka kegagalan belajar peserta didik jangan begitu saja mempersalahkan pihak peserta didik, sebab mukin saja pendidik tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan peserta didikuntuk berbut/belajar. Jadi tugas pendidik bagaimana mendorong para peserta didik agar pada dirinya tumbuh motivasi.[54]

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

- Motivasi intrinsik

[52] Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 75
[53] Ibid
[54] Ibid., h. 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsic adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruhnya atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya. [55]

Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkret, seorang siwa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. [56]

Karateristik dari motivasi interinsik yaitu keinginan untuk mendapatkan keterampilan, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, adanya hasrat untuk maju.[57]

- Motivasi eksrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah moti-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginyna akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarny, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin

---

[55] Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2014), h. 86-91
[56] Ibid,.
[57] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui sesuatu tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. [58]

Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivasi belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. [59]

Adapun karakteristik dari motivasi eksterinsik yaitu adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain, belajar adanya angka, ijazah, tingkatan, hadiah, mendali, pertentangan dan persainagan, belajar karena ingin mendapat pujian atau ganjaran.[60]

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunya kuantitas dan karakteristik tentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[61] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik jurusan IPA kelas XII SMA Khadijah Surabaya sejumlah 183.

---

[58] Ibid,.
[59] Ibid,.
[60] Ibid.,
[61] Sugiyono, *Metode Penelitin Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).[62]

Dalam pengambilan sampel peneliti mengikuti daftar tabel ketentuan yang sudah baku. Dalam daftar ketetuan sampel dengan kesalahankurang dari 5 %, maka sampel penelitian ini adalah 119 peserta didik kelas XII jurusan IPA SMA Khadijah Surabaya.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu model *sampling insidental* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Alumni SMA Khadijah Tahun 2014-2015 yang kuliah di UINSA peserta didik dari jurusan IPA.
2. Alumni SMA Khadijah Tahun 2014-2015 yang alamat rumahnya sekitar daerah Khadijah peserta didik dari jurusan IPA.
3. Alumni SMA Khadijah Tahun 2014-2015 yang memiliki akun atau ikut bergabung di grup facebook Alumni Khadijah Surabaya dari jurusan IPA.

[62] Ibid., h. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.[63]

Metode ini dipergunakan untuk mengetahui keadaan alumni SMA Khadijah tahun 2015 yang menjadi sasaran dari penelitian ini, untuk mendapatkan informasi tentang motivasi belajar masing-masing peserta didik.

2. Dokumentasi

Yang dimaksud dokumen menurut Bag dan dan Biklen, dikutip oleh Rulam Ahmadi, sebenarnya mengacu pada material (bahan), seperti fotografi, video, film, memo, surat, diare, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber datanya adalan observasi atau wawancara. Dokumen juga dapat berupa kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat pembaca (di surat kabar, majalah) dan karangan di surat kabar.[64]

Data dokumentasi dalam penelitian ini seperti, dokumen profil sekolah, biodata peserta didik, dokumen hasil ujian nasional 2015, dan peserta didik yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan memperoleh dokumenyang ada, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif

---

[63] Sutrisno Hadi, *Metodologi Researc II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 136
[64] Masykuri Bakri, *Konsep Ibadah dan Semangat Sekolah dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*, (Malang: Tesis PPs. Universitas Brawijaya, 2001), h. 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuhungan dengan implementasi PP 13/2015 tentan ujian nasional terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Khadijah Surabaya.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayang yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.[65]

Angket dalam penelitian ini berguna sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif dengan cara menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator.

Indikator tersebut untuk selanjutnya titik tolak untuk menyusun item-item intrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Teknik ini di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan implementasi PP13/2015 tentang ujian nasional , dan motivasi belajar peserta didik.

---

[65] Sugoiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[66]

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket untuk mengungkap variabel hubungan implementasi PP 13/2015 tentang ujian nasional dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian menggunakan angket dengan empat alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

a. Kisi-kisi Intrumen

Tabel 3.1

Variabel	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Motivasi Belajar	Motivasi yang timbul dari dalam (motivasi intrinsik)	1. Keinginan untuk mendapatkan keterampilan.	9,17,23,25,40	16,22	7
		2. Memperoleh informasi dan pemahaman.	1,7,19	2,8,18	6
		3. Mengembangkan sikap untuk berhasil.			
		4. Adanya hasrat untuk maju	3,11,33	4,12,34	6

[66] Ibid., h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			5,21,13,15,37	6,14,26	8
	Motivasi yang timbul dari luar (motivasi ekstrinsik)	1. Adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain. 2. Belajar adanya angka, ijazah, tingkatan, hadiah, mendali, pertentangan dan persaingan. 3. Belajar karena ingin mendapatkan pujian atau ganjaran.	27, 31,35 39	24,28 10,20,29,30,36 32,38	3 7 3
Jumlah			20	20	40

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 40 item angket motivasi belajar. Item terdiri dari 20 *favorable* dan 20 item *unfavorable*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Skoring Angket Motivasi Belajar

Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.bentuk pertanyaan atau pernyataan dalam skala likert, yaitu bentuk ertanyaan atau pernyataan potisif untuk mengukur sikap positif, dan bentuk pertanyaan atau pernyataan negative untuk mengukurn sikap negatif.[67]

Pada penelitian ini menggunakan skala liket dengan alternative pilihan jawaban; Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP), melalui pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Berikut ini adalah tabel skoring angket motivasi belajar :

Skoring Angket Motivasi Belajar

Tabel 3.2

Kategori Respon	Skor Skala *Favorable*	Skor Skala *Unfavorable*
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (J)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

[67] Azwar, *Penyusun Skala Psikologi*,(Yogjakarta: Pustaka Belajar,2002),h. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkat tabel di atas dapat dilihat bahwa pernyataan *favorable* menunjukkan indikasi mendukung teori sehingga nilainya bergerak dari 4 sampai 1, sebaliknya *unfavorable* menunjukkan tidak mendukung teori sehingga nilainya bergerak dari 1 sampai 4.

c. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba

1. Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tesebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Suatu tes yang menghasilkan data tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.[68]

Menurut Friedenbeg biasanya dalam pengembagan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30. Dengan demikian semua aitem yang memiliki korelasi kurang dari 0,30 dapat disisihkan dan item-item yang akan dimasukkan dalam alat tes adalah item-item yang memiliki kerelasi di atas 0,30 dengan pengertian semakin tinggi korelasi itu mendekati angka 1 maka semakin baik pula konsistensinya (validitasnya).[69]

---

[68] Saifuddin Azwar, Penyusun Skala Psikologi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 6
[69] Friedenberg, *Psychological Testing: Design, Analysis, and Use*, (Singapore: Allyn and Bacon, 1995),h. 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengujian validitas data menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang mengukur apakah ada pertanyaan yang dianggap tidak valid atau tidak sesuai dengan pertanyaan lainnya. Rumus *Pearson product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum XY)^2]}}$$

Keterangan :

r= koefisien korelasi *Pearson¨s product moment*

N= jumlah individu dalam sampel

X= angka mentah untuk variabel X

Y= angka mentah untuk variabel Y

Berkut ini merupakan hasil pengujian validitas dari aitem-aitem pada setiap variabelnya. Setelah melalui uji validitas dengan program *Statistical Package For Science* (SPSS) for Windows v. 16.00, maka untuk menentukan valit tidaknya suatu aitem maka dapat dilihat pada tabel *Corrected Item Total Correlation*. Jika nilai pada tabel *Corrected Item Total Correlation* >0,30 maka aitem tersebut valid tetapi jika nilai pada tabel *Corrected Item Total Correlation* <0,30 maka aitem tersebut tidak valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Validitas Angket Motivasi Belajar

Tabel 3. 3

No	Koefisien Korelasi	0,30	Keterangan
1	0,666	>0,30	Valid
2	0,086	<0,30	**Tidak Valid**
3	0,436	>0,30	Valid
4	-0,131	<0,30	**Tidak Valid**
5	0,666	>0,30	Valid
6	0,004	<0,30	**Tidak Valid**
7	0,436	>0,30	Valid
8	0,170	<0,30	**Tidak Valid**
9	0,666	>0,30	Valid
10	0,666	>0,30	Valid
11	0,360	>0,30	Valid
12	-0,052	<0,30	**Tidak Valid**
13	0,732	>0,30	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	0,360	>0,30	Valid
15	0,407	>0,30	Valid
16	0,069	<0,30	**Tidak Valid**
17	0,244	<0,30	**Tidak Valid**
18	0,360	>0,30	Valid
19	0,732	>0,30	Valid
20	0,181	<0,30	**Tidak Valid**
21	0,310	>0,30	Valid
22	0,360	>0,30	Valid
23	0,407	>0,30	Valid
24	0,228	<0,30	**Tidak Valid**
25	0,36	>0,30	Valid
26	0,732	>0,30	Valid
27	-0,047	<0,30	**Tidak Valid**
28	0,732	>0,30	Valid
29	0,732	>0,30	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

30	0,666	>0,30	Valid
31	0,732	>0,30	Valid
32	0,732	>0,30	Valid
33	0,666	>0,30	Valid
34	0,732	>0,30	Valid
35	0,732	>0,30	Valid
36	-0,079	<0,30	**Tidak Valid**
37	0,732	>0,30	Valid
38	0,732	>0,30	Valid
39	0,666	>0,30	Valid
40	0,436	>0,30	Valid

Sumber : Hasil Analisis Uji Coba

Berdasarkan analisis validitas aitem Motivasi Belajar dengan menggunakan teknis analisis uji daya beda data program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*).

Maka terdapat 29 aitem yang terima (Valid), yaitu aitem nomor 1,3,5,7,9,10,11,13,14,15,18,19,21,22,23,25,26,28,29,30,31,32,33,34,35,37,38,39,40 dan 11 aitem yang gugur (tidak valid), yaitu aitem nomor 2,4,6,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8,12,16,17,20,24,27,36. Maka aitem yang berjumlah 29 tersebut yang digunakan untuk mengukur Motivasi Belajar pada peserta didik. Karena 29 aitem tersebut sudah teruji validitasnya dan memiliki nilai koefisien korelasi >0,30.

Tabel validitas di atas menunjukkan aitem-aitem yang valid dan dapat digunakan sebagai alat pengukur untuk mekakukan penelitian variabel motivasi belajar. Selanjutnya di dalam penelitian kuantitatif aitem yang digunakan hanya aitem yang valid saja. Aitem valid tersebut sudah melalui seleksi dengan cara uji coba sebelum penelitian dilakukan. Berikut ini adalah Blue Print angket pengukuran variabel motivasi belajar yang berisi penyebaran aitem-aitem valid yang mewakili setiap indikator dan masing-masing dimensi pada variable penelitian :

Variabel	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Motivasi Belajar	Motivasi yang timbul dari dalam (motivasi intrinsik)	1. Keinginan untuk mendapatkan keterampilan.	9,23,25,40	22	5
		2. Memperoleh informasi dan pemahaman.	1,7,19	18	4
		3. Mengembangkan sikap untuk berhasil.	3,11,33	34	4
		4. Adanya hasrat untuk maju	5,21,13,15,37	14,26	7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Motivasi yang timbul dari luar (motivasi ekstrinsik)	4. Adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain. 5. Belajar adanya angka, ijazah, tingkatan, hadiah, mendali, pertentangan dan persaingan. 6. Belajar karena ingin mendapatkan pujian atau ganjaran.	31,35 39	28 10,29,30 32,38	1 5 3
Jumlah			18	11	29

Sumber : Hasil Penyusunan Skala Ukur yang Sudah Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajegan hasil, suatu hasil pengukuran dikatakn baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama.[70] Tehnik yang digunakan dalam menganalisis hasil reliabilitas angket motivasi belajar adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan SPSS.

Menurut Azwar bahwa tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan olek suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi nkoefisien antara hasil ukur maka akan semakin reabel. Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1, jika koefisien mendekati angka 1,00 berarti tinggi reliabilitasnya. Menurut Sekaran bahwa kaidah reliabilitas 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.[71]

Menurut Azwar, bahwa item yang baik adalah item yang memiliki daya beda di atas 0,3 sedangkan item dengan daya beda kurang dari 0,3 menunjukkan item tersebut tidak baik.[72]

---

[70] Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogjakarta: Pelajar Offiset,2006), h. 13
[71] Sekaran, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat,2006),h. 34
[72] Azwar, 9*Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pelajar Offiset,2006),h. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reliabilitas Skala Motivasi Belajar

Tabel 3.4

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.910	.914	40

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,914 > 0,70. Maka intrumen tersebut reliabel. Artinya semua aitem tersebut reliable sebagai intrumen pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Sekaran, yang mengatakan bahwa jika angka Cronbach's Alpha dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,70 dan jika nilai Cronbach's Alpha < 0,70 maka data tersebut dikatakan tidak reliable.

G. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, perlu segerah dianalisi oleh peneliti. Menganalisi data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Penelitian harus memastikan pada analisis data mana yang akan digunakan. Penelitian ini sangat tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.

Berdasarkan pada tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan, maka teknik analisis data yang digunakan adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data distribusi data. Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan Uji Kolmogorova Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu, jika nilai sign t hitung > 0,05 maka data tersebut normal. Sebaliknya, jika nilai sign t hitung < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.[73]

2. Teknik analisis regresi linier sederhana.

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan peneliti.

Rumus Regresi Linier Sederhana:[74]

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

Langkah-langkah untuk membuat persamaan regresi linier sederhana :

1. Membuat tabel penolong

Tabel penolong untuk mencari nilai konstanta a dan b.

[73] J. Noor, *Metode Penelitian* , (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2011), h. 106
[74] Syafian, Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 379-380

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Data (n)	Variabel bebas (X)	Variabel tak bebas (Y)	XY	X^2
1	…….	…….	…….	……
2	…….	…….....	……	……
3	…….	……	…….	……
4	……	……...	……	……
N	……	……..	……..	……
Jumlah	ΣX=……	ΣY=……	ΣXY=……	ΣX^2=……..

2. Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n.\ \Sigma XY - \Sigma X\ .\ \Sigma Y}{n\ .\ \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

3. Mencari nilai konstanta a

$$a = \frac{\Sigma Y - b\ .\ \Sigma X}{n}$$

Keterangan :

n= jumlah data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b . X$$

3. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak pada variabel dependen. Ha : Implementasi PP 13/2015 tentang Ujian Nasional berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik tahun pelajaran 2014-2015 di SMA Khadijah Surabaya.

Perumusan hipotesis :

Ha : Implementasi PP 13/2015 tentang ujian nasional berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik tahun pelajaran 2014-2015 di SMA Khadijah Surabaya.

Ho : Implementasi PP 13/2015 tentng ujian nasional tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik tahun pelajaran 2014-2015 di SMA Khadijah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id